

ABSTRACT

RAMADHAN, ABIYYU ZAIM. **A Need for Power as The Motivation of Holmes to Solve the Criminal Cases as Seen in Sherlock TV Series Season 1 Episode 3 and Season 3 Episode 2.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2023.

This research aims to analyse the need for power as a motivation of Sherlock Holmes, which is revealed through his characteristics in the *Sherlock TV Series*. The research focuses on how Holmes needs power as his motivation to solve cases.

This research looked at Sherlock Holmes' characteristics in the Sherlock TV series to find out what kind of person he was. Secondly, it aims to explore why he tends to need power rather than affiliation by relating his characteristics with every action he takes in the TV series.

This research applies library research using a psychological approach and qualitative research as the method. The main source of this research is the script from the *Sherlock TV Series*. As the secondary sources, some theories used in this research are the theory of characterization, the Mise en Scène Theory, and the theory of motivation by David McClelland.

The first question of the problem formulation is to find the contribution of Holmes's characteristics that lead to his need for power. The researcher found that he is a genius, arrogant, selfish, and ambitious. Moreover, supported by mise en scene theory, through framing, forms, and also proxemic patterns that lead to the tension and define the relationship between other characters. The last question is to find the supporting factors that Holmes has a dominant need for power over affiliation during his adventure in the *Sherlock TV Series* as his motivation to solve the cases. Holmes has always liked to win arguments. He desired status and recognition and also despised losing. Another factor that contributes to Holmes's worthiness of being regarded as having a need for power in his self-motivation is his ability to convince and control others. He was always forthright in expressing his emotions, with no regard for the opinions of others. He gets people to notice and be interested in everything that would help him progress and get status.

Keywords: *need for power, motivation, Sherlock TV Series*

ABSTRAK

RAMADHAN, ABIYYU ZAIM. **A Need for Power as The Motivation of Holmes to Solve the Criminal Cases as Seen in Sherlock TV Series Season 1 Episode 3 and Season 3 Episode 2.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan akan kekuasaan sebagai motivasi Sherlock Holmes yang terungkap melalui karakteristiknya dalam *Sherlock TV Series*. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Holmes membutuhkan kekuatan sebagai motivasinya untuk menyelesaikan kasus.

Penelitian ini melihat karakteristik Sherlock Holmes dalam *Sherlock TV Series* untuk mengetahui karakternya. Kedua, bertujuan untuk mengeksplorasi mengapa ia cenderung membutuhkan kekuatan daripada afiliasi dengan menghubungkan karakteristiknya dengan setiap tindakan yang dilakukannya dalam serial TV.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan psikologis dan metode penelitian kualitatif. Sumber utama penelitian ini adalah naskah dari *Sherlock TV Series*. Sebagai sumber sekunder, beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori karakterisasi, teori *Mise en Scène*, dan teori motivasi dari David McClelland.

Pertanyaan pertama dari rumusan masalah adalah menemukan kontribusi karakteristik Holmes yang mengarah pada kebutuhannya akan kekuasaan. Peneliti menemukan bahwa dia jenius, sombong, egois, dan ambisius. Apalagi didukung oleh teori *mise en scene*, melalui framing, bentuk, dan juga pola proxemic yang mengarah pada ketegangan dan menentukan hubungan antara karakter lain. Pertanyaan terakhir adalah untuk menemukan faktor pendukung bahwa Holmes memiliki kebutuhan dominan akan kekuasaan atas afiliasi selama petualangannya di *Sherlock TV Series* sebagai motivasinya untuk menyelesaikan kasus. Holmes selalu suka memenangkan argumen. Dia menginginkan status dan pengakuan dan juga membenci kekalahan. Faktor lain yang berkontribusi pada kelayakan Holmes untuk dianggap membutuhkan kekuatan dalam motivasi dirinya adalah kemampuannya untuk meyakinkan dan mengendalikan orang lain. Dia selalu blak-blakan dalam mengungkapkan emosinya, tanpa memedulikan pendapat orang lain. Dia membuat orang memperhatikan dan tertarik pada segala hal yang akan membantunya maju dan mendapatkan status.

Kata kunci: *need for power, motivation, Sherlock TV Series*